

INTISARI

ERMAWATI, P.D., 2018, UJI EFEKTIVITAS SEDIAAN INSTAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) SEBAGAI HEPATOPROTEKTOR PADA TIKUS JANTAN PUTIH GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI ISONIAZID, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Penggunaan jangka panjang dari isoniazid (INH) merusak sel-sel hati yang berkorelasi dengan peningkatan kadar serum *Glutamic-Pyruvic Transaminase* (SGPT) dan serum *Glutamic-Oxaloacetic Transaminase* (SGOT). Temulawak merupakan tanaman khas Indonesia yang memiliki potensi luar biasa, kurkumin adalah kandungan kimia dalam temulawak yang berperan sebagai antioksidan dan sekaligus sebagai hepatoprotektor.

Penelitian ini menggunakan 36 ekor tikus dibagi menjadi 6 kelompok yaitu, kelompok I kontrol normal, kelompok II kontrol negatif, kelompok III kontrol positif, kelompok IV dosis I (225mg), kelompok V kelompok dosis II (450mg), kelompok VI dosis III (675mg). Semua tikus diadaptasi dari hari ke 0-7, hari ke 8 dilakukan penetapan kadar SGOT dan SGPT awal. Pemberian sediaan instan temulawak dilakukan pada hari ke 9-20 kecuali kelompok normal dan kontrol negatif. Hari ke 18-20 diberi isoniazid kecuali kelompok normal 1 jam setelah pemberian sediaan instan temulawak. Hari ke 21 dilakukan penetapan kadar SGOT dan SGPT akhir. Analisa data kadar SGOT dan SGPT dilakukan dengan menggunakan uji *One Way ANOVA* dilanjutkan uji *Post Hoc Tukey*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pemberian sediaan instan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT pada hewan uji tikus jantan putih wistar yang telah diinduksi isoniazid dan dari ketiga dosis sediaan instan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) yang paling efektif untuk menurunkan kadar SGOT dan SGPT pada hewan uji tikus jantan putih galur wistar yang diinduksi isoniazid adalah dosis 675 mg/200g BB tikus.

Kata kunci : Isoniazid, Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb), Kurkumin, Hepatoprotektor

ABSTRACT

ERMAWATI, P.D., 2018, EFFECTIVENESS TEST OF TEMULAWAK INSTANT (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) AS HEPATOPROTEKTOR ON WHITE WISTAR INDUCED WITH ISONIAZID, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Longterm use of isoniazid (INH) damages the livers cells which are correlated with an increase in the Serum *Glutamic-Pyruvic Transaminase* (SGPT) dan Serum *Glutamic-Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) blood level. Temulawak is a typical Indonesian plant that has tremendous potential, Curcumin is a chemical substance in temulawak that acts as an antioxidant and also as a hepatoprotector.

This study used 36 rats divided into 6 groups namely, group 1 normal control, 2 negative control group, positive control group, group 4 dose 1 (225 mg), group 5 dose 2 (450 mg), group 6 dose 3 (675 mg). All rates adapted from day 0- 7, day 8 was determined sgot content and initial sgpt. pemian stock preparation temulawak done on day 9-20 except normal group and negative group. 18-20 days given isoniazid except normal group 1 hour after giving instant dosage of temulawak. hari to 21 is determined sgot and sgpt akhir. analisa data sgot and sgpt levels done by using anova test continued tukey test.

The results obtained from the study showed that administration of instant temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) preparations can reduce SGOT and SGPT levels in animal tests of wistar white male rats that have been induced by isoniazid and from the three doses of instant temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) SGOT and SGPT levels in the test animals of the white male wistar strain induced by isoniazid were doses of 675 mg / 200g BB.

Keyword : Isoniazid, Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb), Curcumin, Hepatoprotektor.